

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Pengalaman Kerja terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang dilakukan, beberapa simpulan dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, tingginya tingkat Independensi yang dimiliki dapat memberi jaminan atas hasil kualitas audit yang baik.
2. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, sehingga semakin baik tingkat Kompetensi yang dimiliki, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
3. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan, sehingga semakin tinggi tingkat Tekanan Anggaran Waktu yang dimiliki, maka akan semakin berkurang kualitas audit yang dihasilkan.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini jauh dari sempurna dan memiliki keterbatasan yang mungkin saja dapat mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan yang dialami dalam proses penelitian ini adalah:

##### **1. Latar Belakang Responden**

Dari kuesioner yang disebar, data responden yang melakukan pengisian masih menunjukkan distribusi latar belakang yang tidak merata. Hal tersebut salah satunya dapat dilihat dari sebaran gender responden di mana responden auditor pria jauh lebih banyak dibandingkan responden auditor wanita. Demikian juga dengan latar belakang responden terkait masa kerja, jenjang pendidikan, dan unit kerja responden.

## 2. Keterbatasan Variabel Independen

Terkait dengan kualitas audit, masih terdapat variabel independen lain yang dapat mempengaruhi variasi dalam variabel kualitas audit yang belum dipelajari. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,559 yang berarti 55,9% variabel dalam kualitas audit dapat dijelaskan oleh variabel independen pada penelitian ini. Sementara 44.1 % dipengaruhi faktor lain misalnya objektivitas auditor, akuntabilitas, motivasi, tingkat risiko audit dan lain sebagainya.

### 5.3. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Bagi Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan
  - a. Berkomitmen dalam menerapkan independensi di setiap pelaksanaan tugas secara keseluruhan terutama terkait audit.
  - b. Mengembangkan kompetensi individu setiap auditor melalui pelatihan untuk meningkatkan *soft* dan *hard competency*.
  - c. Menyusun program kerja pengawasan tahunan dan sistem kerja audit yang lebih efisien dan efektif dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya dan tingkat kompleksitas penugasan sehingga mengurangi kemungkinan penurunan kualitas audit yang diakibatkan tingginya tekanan anggaran waktu dalam penugasan.
  - d. Mendeteksi dan memperkirakan tingkat tekanan anggaran waktu serta kompleksitas penugasan untuk kemudian memilih auditor yang tepat, yang mampu dan mempunyai kompetensi atau keahlian sesuai dengan tugas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - a. Penelitian berikutnya disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit. Salah satu variabel lain yang dapat diteliti adalah: objektivitas, akuntabilitas, motivasi, serta tingkat risiko audit.
  - b. Memperluas responden penelitian pada Kementerian/Lembaga atau unit audit internal lainnya sehingga simpulan yang diperoleh dapat menggambarkan kondisi yang lebih akurat mengenai Aparat Pengawas Intern Pemerintah Indonesia.

- c. Membagikan kuesioner secara merata pada setiap latar belakang responden seperti jenjang pendidikan, gender, dan sebagainya agar hasil penelitian dapat menangkap jawaban dengan karakter responden yang lebih variatif dan bebas dari tendensi maupun bias dalam menjawab kuesioner.